

Mengukur Transparansi Pelaporan Segmen Usaha pada Industri Barang Konsumsi: Kepatuhan terhadap PSAK 5

Aisha Candra Dewi^a, Rimi Gusliana Mais^{b*}

^{ab}Prodi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, Indonesia

*Corresponding Author: rimi_gusliana@stei.ac.id

Abstract

Companies that are diversified in Indonesia and have been registered on the IDX or have gone public are required to prepare consolidated financial reports and report the company's segment finances. Segment financial reports are an important part of a company's financial reports, especially for entities that have various business lines or operate in various geographic areas. This research aims to analyze segments according to the ten percent test of income, profit and loss and assets in the 2022-2023 PT Unilever Tbk Annual Report. This research uses qualitative methods with secondary data and data analysis techniques. The results of this research show that all segments at PT Unilever Tbk comply with the provisions of PSAK 5. Even though each segment experiences a decrease or increase per year. PT Unilever's compliance with PSAK 5 strengthens the transparency of segment financial reports for investors and regulators, although performance fluctuations between segments require management vigilance. Academically, this finding forms the foundation for further studies on the dynamics of segment reporting in diversified companies, especially regarding the impact of business volatility on accounting standards compliance.

Keywords: Financial Report; PSAK 5; PT Unilever Tbk; Segmen Reports

Abstrak

Perusahaan yang terdiversifikasi di Indonesia dan telah terdaftar di BEI atau telah *go public* wajib untuk menyusun laporan keuangan konsolidasi serta melaporkan keuangan segmen perusahaannya. Laporan keuangan segmen merupakan suatu bagian penting dari laporan keuangan perusahaan, terutama bagi entitas yang memiliki beragam lini bisnis atau beroperasi di berbagai wilayah geografis. Penelitian ini bertujuan menganalisis segmen sesuai dengan uji sepuluh persen terhadap pendapatan, laba rugi, serta aset pada Annual Report PT Unilever Tbk tahun 2022-2023. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan data sekunder dan teknik analisis data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh segmen pada PT Unilever Tbk sesuai ketentuan PSAK 5. Meskipun pada setiap segmen per tahun mengalami penurunan ataupun kenaikan. Kepatuhan PT Unilever terhadap PSAK 5 memperkuat transparansi

laporan keuangan segmen bagi investor dan regulator, meski fluktuasi kinerja antarsegmen memerlukan kewaspadaan manajemen. Secara akademis, temuan ini menjadi fondasi studi lanjutan tentang dinamika pelaporan segmen di perusahaan terdiversifikasi, terutama terkait dampak volatilitas bisnis terhadap kepatuhan standar akuntansi.

Kata kunci: Laporan Keuangan; Laporan Keuangan Segmen; PSAK 5; PT Unilever Tbk

@IJAAF 2025 published by Politeknik Negeri Banjarmasin. All rights reserved.

1. Pendahuluan

Laporan keuangan konsolidasi dan laporan keuangan segmen perusahaan harus dibuat oleh perusahaan terdiversifikasi di Indonesia yang terdaftar di BEI atau sudah *go public*. Perusahaan *go public* harus melaporkan keuangannya dalam menarik investor guna berinvestasi, (Dhini et al., 2023). Laporan segmentasi dimaksudkan agar pemangku kepentingan dapat melihat pelaporan keuangan perusahaan di balik jumlah konsolidasi setiap elemen yang membentuk perusahaan.

Pelaporan keuangan segmen bertujuan untuk membantu pengguna laporan dalam mengevaluasi kinerja, prospek masa depan, serta situasi keuangan masing-masing segmen usaha. Laporan keuangan adalah bukti bahwa manajemen bertanggung jawab dari pemakaian sumber daya yang diberikan kepadanya (Azani et al., 2024). Dengan kata lain, laporan segmen memungkinkan pengguna laporan untuk menganalisis kontribusi relatif setiap segmen terhadap kinerja keseluruhan perusahaan. Hal ini sangat berguna bagi investor untuk menilai potensi pertumbuhan dan risiko yang terkait dengan masing-masing segmen usaha. Karenanya segmen perlu dibuat selaras dengan kebijakan akuntansi yang dipakai untuk pembuatan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi, kebijakan pengaturan segmen diperlukan saat menyusun laporan keuangan (Hasanah et al., 2023).

PSAK 5 mengatur pelaporan keuangan segmen, mendefinisikan dua jenis pelaporan: industri dan geografis. Tujuan dari jenis pelaporan ini adalah guna menentukan prinsip-prinsip pelaporan segmen (Putri et al., 2023). Berdasarkan PSAK 5, pelaporan industri disebut juga bidang usaha merupakan satuan (ekonomi): (1) klasifikasi pendapatan dan beban (mencakup aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan beban); dan (2) pengambil keputusan di perusahaan manajemen dengan berkala meninjau data dalam mengambil keputusan dan evaluasi kinerja tentang sumber daya yang dialokasikan terhadap segmen tersebut, dan (3) informasi keuangan yang berbeda dapat diakses. Segmen operasional (unit bisnis) dan segmen geografis yang dipakai untuk mengambil keputusan mampu dipakai untuk membuat laporan segmen operasional. Ketika pemenuhan uji 10%

pendapatan, 10% aktiva, dan 10% laba, segmen industri mampu dilaporkan (Ariyudi et al., 2023).

Kebijakan segmen diperlukan untuk membuat laporan keuangan. Hal ini dikarenakan segmen laporan keuangan konsolidasi perlu dibuat dan diserahkan selaras dengan kebijakan akuntansi yang berlaku saat ini. Tujuan penyediaan informasi segmen merupakan guna menyusun pemakaian laporan keuangan mengetahui dan memahami kinerja perusahaan dengan lebih akurat (Purwanti et al., 2023). Segmentasi memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efektivitas strategi pemasarannya, mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien, menghasilkan barang yang pemenuhan persyaratan pelanggan dan peningkatan daya saing. Namun, segmen perusahaan yang berbeda memiliki profitabilitas, risiko, dan peluang pertumbuhan yang berbeda.

Zahra et al. (2022) mengungkapkan bahwa perusahaan, terutama yang *go public*, harus mengungkapkan pelaporan keuangannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa segmen lainnya merupakan satu-satunya yang tidak mampu memenuhi uji 10% pendapatan dan 10% laba rugi. Segmen lain-lain menyediakan produk seperti digital content, big data, bisnis ke bisnis (B2B), dan layanan keuangan kepada pelanggan. Jadi, tidak memenuhi syarat untuk uji pendapatan dan laba rugi 10%, jadi tidak harus dilaporkan.

Hendra & Nuryani (2023) menunjukan bagaimana pengungkapan informasi segmen operasi memengaruhi peramalan laba. Penelitian ini menemukan bahwa pengungkapan data segmen operasi (didasarkan pada lini bisnis, geografi, dan rekonsiliasi segmen) tidak terbukti mempengaruhi akurasi perkiraan laba. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa leverage, kualitas audit, ukuran perusahaan, dan profitabilitas adalah faktor-faktor mempengaruhi tingkat pengungkapan informasi segmen.

Audina (2024) memberi perhatian khusus pada pengungkapan pelaporan keuangan segmen dengan menggunakan tes yang dimana penurunan pendapatan, uji laba rugi dan aktiva secara pembatasan 10% memberikan hasil untuk meningkatkan pemahaman tentang laporan keuangan serta mendukung kesimpulan bahwa segmen memenuhi syarat pelaporan segmen sesuai dengan PSAK 5.

PT Unilever Tbk adalah perusahaan multinasional yang memproduksi makanan, minuman, pembersih, dan perawatan tubuh. Karena itu, PT Unilever Tbk perlu memberikan laporan keuangan segmen. Laporan keuangan segmen memerlukan kebijakan akuntansi segmen karena segmen harus dibuat memakai kebijakan akuntansi yang dianut terhadap pembuatan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasi perusahaan.

Tujuan penyusunan laporan keuangan ini adalah guna mendukung orang yang membacanya mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang perusahaan dengan keseluruhan dan membuat penilaian yang lebih baik tentang bagaimana semuanya berjalan.

Pentingnya penelitian ini adalah menganalisis informasi mengenai segmen korporasi membantu pemangku kepentingan dalam mengevaluasi pencapaian kinerja suatu perusahaan dalam hal berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dalam memenuhi tujuan laporan keuangan, yaitu memberi informasi ekonomi tentang perusahaan selama periode waktu tertentu, mendukung penggunaan laporan keuangan, baik internal maupun eksternal, dalam memahami keadaan perusahaan secara keseluruhan, dan menjadi alat dalam membuat keputusan (Arif & Agustining Sih, 2024).

Penelitian ini dilakukan pada PT Unilever, sebuah perusahaan terkemuka di Indonesia dan mempunyai banyak segmen. Hal ini membantu peneliti mencapai tujuan untuk menganalisis segmen menurut pengujian 10% dalam Laporan Tahunan 2022-2023 Penjualan, Laba Rugi, Aset.

2. Tinjauan Pustaka

Diversifikasi

Diversifikasi merupakan suatu usaha perusahaan untuk pengembangan produk bisnis secara membuat produk baru, termasuk model, tipe, dan spesifikasi produk (Icha Nurfadhilla et al., 2023). Diversifikasi membuat peningkatan sumber daya modal, pengurangan risiko kebangkrutan, dan peningkatan kinerja dan keuntungan bisnis. Dengan adopsi IFRS 8, pengungkapan segmen yang didasarkan terhadap PSAK No 5 telah memperkenalkan pendekatan manajemen. Dalam hal informasi segmen yang dapat dilaporkan, pendekatan manajemen memberikan manajer kebebasan dalam pembuatan keputusan (Zahra et al., 2022). Informasi segmen membantu pengguna laporan keuangan mengevaluasi dan menganalisis investasi, khususnya dalam menilai risiko dan keuntungan perusahaan yang terdiversifikasi dan multinasional, dan memberikan informasi mengenai arus kas masa depan.

Laporan Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia membuat laporan keuangan yang menunjukkan posisi dan kinerja keuangan entitas. Berdasarkan laporan keuangan, tujuan umum adalah guna kepentingan umum, yang mencakup penyajian posisi keuangan, kinerja, dan arus kas berdasarkan entitas, yang membantu pengguna membuat keputusan ekonomi. Karenanya, laporan keuangan adalah produk akuntansi (Noviana et al., 2024).

Laporan Keuangan Konsolidasi

Berdasarkan IFRS dan SAK, laporan keuangan konsolidasi merupakan “laporan keuangan sekelompok perusahaan (group), merangkum aset, liabilitas (utang usaha), ekuitas, pendapatan, beban, dan arus kas. Walaupun perusahaan induk dan anak perusahaan merupakan entitas yang terpisah dengan hukum, namun anak perusahaan tersebut diperlakukan sebagai satu kesatuan ekonomi. Laporan keuangan yang lengkap umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang mampu disajikan untuk beberapa cara, seperti selaku laporan arus kas atau arus dana), catatan dan laporan lainnya, serta materi penguraian yang merupakan komponen penting atas laporan keuangan (Ramdanis et al., 2024).

Laporan Segmen

Berdasarkan PSAK 5, laporan segmen, yang sekarang disebut segmen operasi, merupakan bagian atas entitas yang: (a) terkait secara operasi bisnis dalam menghasilkan pendapatan dan beban; (b) diperiksa dengan teratur oleh pemimpin operasi dalam membuat putusan tentang sumber daya dan kinerja; (c) para pemakai laporan keuangan perlu memiliki akses ke informasi keuangan yang mampu dibedakan hingga mampu mengevaluasi dampak keuangan dari tindakan bisnis yang dilaksanakan oleh entitas (Putri et al., 2023).

Segmen industri dapat didefinisikan selaku bagian dari suatu perusahaan yang berfokus terhadap penyediaan produk atau jasa atau kumpulannya yang saling terkait pada pelanggan yang tidak terafiliasi dalam mendapatkan keuntungan (Lestyaningrum & Kartini, 2022). Suatu segmen industri pelaporan merupakan industri atau kelompok industri yang sangat terkait di mana informasi perlu dilaporkan.

3. Metode Penelitian

Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengungkapan pelaporan segmen, sedangkan subjek penelitiannya adalah laporan segmen PT Unilever Tbk dan entitas anak tahun 2022–2023.

Jenis dan Sumber data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif berupa laporan entitas anak dan segmen PT Unilever Tbk tahun 2022-2023. Data yang dipakai merupakan data sekunder yang didapatkan atas Laporan Tahunan PT Unilever Tbk (Tbk, 2022)(PT Unilever, 2023).

Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Analisis ini dilaksanakan untuk menentukan apakah segmen bisnis perusahaan layak dilaporkan selaku segmen pelaporan. Hal ini dapat dicapai dengan memakai proses berikut:

- a. Uji pendapatan sepuluh persen
Pengujian ini dilaksanakan secara perhitungan total pendapatan perusahaan atas pendapatan eksternal dan antar segmen, dan kemudian membanding pendapatan masing-masing segmen secara hasil pengujian, yang merupakan 10% atas total pendapatan perusahaan.
- b. Uji laba rugi sepuluh persen
Pengujian ini dilaksanakan secara perhitungan laba rugi total seluruh segmen sebelum mengurangi alokasi biaya. Selanjutnya laba rugi masing-masing segmen dibandingkan secara hasil pengujian, yang merupakan 10% dari total laba rugi segmen.
- c. Uji aktiva sepuluh persen
Pengujian ini dilaksanakan secara perhitungan semua aktiva atau aset yang dimiliki setiap segmen, selanjutnya membanding nilai aktiva atau aset setiap segmen secara nilai pengujian yang merupakan 10% dari total aktiva atau aset segmen.

Teknik Pengumpulan Data

- a. Pencarian Google (*Google Search*), yaitu menggunakan pencarian (*query*) untuk menemukan informasi relevan dari berbagai sumber.
- b. Google Scholar, yaitu mencari artikel ilmiah, tesis, dan publikasi akademik. Ini berguna untuk mengumpulkan data dan informasi yang bersifat penelitian atau akademis.
- c. Social Media Monitoring, yaitu mengumpulkan data dari platform media sosial yang mungkin terhubung atau disematkan dalam situs web. Tools seperti Hootsuite atau Brandwatch dapat membantu dalam hal ini.

4. Hasil dan Pembahasan

Penentuan segmen usaha memegang peranan yang sangat penting saat menyusun laporan keuangan bisnis. Ini disebabkan fakta bahwa adalah tidak mungkin dalam menggunakan data agregat guna menetapkan bagian penting dari bisnis, seperti fluktuasi operasi, risiko, profitabilitas, penjualan, dan aset yang diidentifikasi. Sebagian besar laporan keuangan perusahaan dibuat oleh segmen usaha. PT Unilever Tbk sudah jadi perusahaan FMCG (*Fast Moving Consumer Goods*) unggul di Indonesia, yang terus memperkaya kehidupan sehari-hari masyarakat dengan Molto, Sunlight,

Wall's, Royco, Bango, dan masih banyak juga. Melaporkan seluruh segmen operasi kepada pengambil keputusan internal dalam membagi sumber daya ke setiap segmen operasi dan untuk memberikan evaluasi dari kinerja setiap segmen operasi dilaporkan atas nama mereka. Sebagaimana dijelaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.5, pelaporan diwajibkan dalam setiap segmen operasi dimana perusahaan melapor. Pelaporan segmen operasi dimaksudkan untuk membantu para pemangku kepentingan mengevaluasi kinerja bisnis dan area geografis tempat kegiatan usahanya dilakukan dan untuk berkontribusi dalam meningkatkan dampak keuangan atas hasil operasi usahanya yang dilakukan.

PT. Unilever Tbk memiliki 4 segmen bisnis: Makanan, Minuman, Perawatan, dan Kebutuhan Rumah Tangga. Sebagian besar perusahaan memiliki kewajiban untuk mengungkapkan dan melaporkan bisnisnya. Uji 10% atas pendapatan, laba rugi, dan aktiva digunakan untuk mengevaluasi kinerja semua bagian bisnis. Perusahaan harus melaporkan jika segmen usaha mencapai 10% atau lebih.

Uji Pendapatan

Menguji 10% dari pendapatan perusahaan dilaksanakan dengan perhitungan pendapatan eksternal atas setiap segmen dan pendapatan antara segmen perusahaan, kemudian membandingkan pendapatan setiap segmen secara uji 10% atas pendapatan perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan harus melaporkan jika persentase melebihi 10%. Pendapatan PT Unilever Tbk dari tahun 2022–2023 ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Laporan Keuangan Segmen PT Unilever Tbk dan Anak Perusahaan Tahun 2022-2023

Tahun	Segmen Usaha	Laba (Rp)
2022	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh	27.256.087
	Makanan dan Minuman	13.962.794
	Total	41.218.881
2023	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh	25.150.376
	Makanan dan Minuman	13.461.025
	Total	38.611.401

Sumber: Laporan keuangan segmentasi PT. Unilever Tbk 2022-2023

Tabel 2. Uji Pendapatan Sepuluh Persen Laporan Keuangan Segmen PT Unilever Tbk dan Anak Perusahaan Tahun 2022-2023

Tahun	Hasil Operasi Berdasarkan Segmen	Pendapatan	Persentase Pendapatan Segmen	Segmen Dilaporkan
2022	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan	27.256.087	66,12%	Ya
	Makanan dan Minuman	13.962.794	33,87%	Ya
2023	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan	25.150.376	65,13%	Ya
	Makanan dan Minuman	13.461.025	35,86%	Ya

Sumber: Laporan keuangan segmentasi PT. Unilever Tbk 2022-2023

Berdasarkan Tabel 2 menjelaskan bahwa pada 2022 dan 2023, persentase pendapatan yang mapu dilaporkan atas segmen Kebutuhan Rumah Tangga, Perawatan, dan Makanan dan Minuman sudah pemenuhan syarat 10% maka dari itu wajib dilaporkan. Meskipun pada segmen Kebutuhan Rumah Tangga, Perawatan dari tahun 2022 ke 2023 mengalami penurunan sebesar 0,99% (Semula 66,12% menjadi 65,13%) dan Makanan dan Minuman mengalami peningkatan sebesar 1,99% (Semula 33,87% menjadi 35,86%)

Uji Laba Rugi

Uji 10% dari laba rugi setiap segmen usaha dilaksanakan secara menghitung laba rugi total perusahaan sebelum mengurangi alokasi biaya. Selanjutnya laba rugi setiap segmen dibandingkan secara uji sepuluh persen atas total laba rugi perusahaan. Perusahaan harus melaporkan jika ada persentase 10% atau lebih. Berikut merupakan pendapatan yang diperoleh PT Unilever Tbk pada tahun 2022-2023.

Tabel 3. Data Laba Rugi Sepuluh Persen Laporan Keuangan Segmen PT Unilever dan Anak Perusahaan Tahun 2022-2023

Tahun	Segmen Usaha	Laba (Rp)
2022	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh	13.089.477
	Makanan dan Minuman	5.975.460
	Total	19.064.937
2023	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh	13.204.513
	Makanan dan Minuman	5.990.001
	Total	19.194.514

Sumber: Laporan keuangan segmentasi PT. Unilever Tbk 2022-2023

**Tabel 4. Uji Laba Rugi Sepuluh Persen Laporan Keuangan Segmen
PT Unilever Tbk dan Anak Perusahaan Tahun 2022-2023**

Tahun	Hasil Operasi Berdasarkan Segmen	Pendapatan	Persentase Pendapatan Segmen	Segmen Dilaporkan
2022	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh	13.089.477	68,65%	Ya
	Makanan dan Minuman	5.975.460	31,34%	Ya
2023	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh	13.204.513	68,79%	Ya
	Makanan dan Minuman	5.990.001	31,20%	Ya

Sumber: Laporan keuangan segmentasi PT. Unilever Tbk 2022-2023

Tabel 4 menjelaskan bahwa persentase laba rugi yang mampu dilaporkan atas kategori Kebutuhan Rumah Tangga, Perawatan, dan Makanan dan Minuman sudah memenuhi syarat sepuluh persen. Meskipun jika dibandingkan pada segmen Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan dari tahun 2022 ke 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,14% (semula 68,65% menjadi 68,79%) serta pada segmen Makanan dan Minuman mengalami penurunan sebesar 0,14% (semula 31,34% menjadi 31,20%)

Uji Aktiva Tetap

Uji sepuluh persen atas Aktiva Tetap ini berguna untuk mengambil keputusan bagi pihak manajemen. Perusahaan harus melaporkan jika menunjukkan persentase 10% atau lebih. Berikut merupakan pendapatan yang diperoleh PT Unilever Tbk pada tahun 2022-2023.

**Tabel 5. Data Aktiva Tetap Sepuluh Persen Laporan Keuangan Segmen
PT Unilever dan Entitas Anak Tahun 2022-2023**

Tahun	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh	Makanan dan Minuman
2022	9.283.530	5.790.367
2023	8.020.548	5.179.079

Sumber: Laporan keuangan segmentasi PT. Unilever Tbk 2022-2023

**Tabel 6. Uji Aktiva Tetap Sepuluh Persen Laporan Keuangan Segmen
PT Unilever Tbk dan Anak Perusahaan Tahun 2022-2023**

Tahun	Hasil Operasi Berdasarkan Segmen	Pendapatan	Persentase Pendapatan Segmen	Segmen Dilaporkan
2022	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh	9.283.530	61,58%	Ya
	Makanan dan Minuman	5.790.367	38,41%	Ya
2023	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh	8.020.548	60,76%	Ya
	Makanan dan Minuman	5.179.079	39,23%	Ya

Sumber: Laporan keuangan segmentasi PT. Unilever Tbk 2022-2023

Tabel 6 menjelaskan bahwa persentase aktiva tetap yang mampu dilaporkan atas kategori Kebutuhan Rumah Tangga, Perawatan, dan Makanan dan Minuman memenuhi syarat sepuluh persen. Meskipun jika dibandingkan pada segmen Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan dari tahun 2022 ke 2023 mengalami penurunan sebesar 0,82% (semula 61,58% menjadi 60,76%) serta Makanan dan Minuman mengalami kenaikan sebesar 0,82% (semula 38,41% menjadi 39,23%).

5. Kesimpulan dan Saran

Menurut penelitian ini, PT Unilever Tbk mempunyai 4 lini bisnis: Kebutuhan Rumah Tangga, Perawatan, dan Makanan dan Minuman. Dua bagian atas keempat bagian tersebut adalah kebutuhan rumah tangga dan perawatan dan kebutuhan makanan dan minuman. Dalam menetapkan segmen mana yang perlu dilaporkan, dari tahun 2022 - 2023, digunakan tiga jenis uji: uji pendapatan 10%, uji laba rugi 10%, dan uji aktiva tetap 10% atasi hasil pengujian semua segmen. Didasarkan pada hasil pengujian atas setiap segmen, 10% atas pendapatan dengan hasil pada segmen Kebutuhan Rumah Tangga, Perawatan dari tahun 2022 sampai 2023 mengalami penurunan sebesar 0,99% (semula 66,12% menjadi 65,13%) dan Makanan dan Minuman mengalami peningkatan sebesar 1,99% (semula 33,87% menjadi 35,86%). Uji sepuluh persen (10%) terhadap laba rugi dengan hasil pada segmen Kebutuhan Rumah Tangga, Perawatan tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,14% (semula 68,65% menjadi 68,79%) serta pada segmen Makanan dan Minuman mengalami penurunan sebesar 0,14% (semula 31,34% menjadi 31,20%). Uji sepuluh persen (10%) terhadap aktiva tetap dengan hasil pada segmen Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,82% (semula 61,58% menjadi 60,76%) serta Makanan dan Minuman mengalami kenaikan sebesar 0,82% (semula 38,41% menjadi 39,23%). Maka dari itu,

laporan keuangan segmen PT Unilever Tbk tahun 2022-2023 untuk seluruh segmen sudah sesuai dengan ketentuan PSAK 5, yaitu jumlah persentase di atas 10% meskipun pada setiap segmen pertahun mengalami penurunan ataupun kenaikan.

Penelitian ini menerapkan data laporan keuangan atas tahun 2022 hingga 2023, sehingga perubahan kebijakan atau peristiwa signifikan yang terjadi di luar periode tersebut tidak dapat tercermin. Diharapkan PT. Unilever Tbk dapat menghasilkan Laporan Keuangan Segmen yang meningkat pada tahun berikutnya dari tahun ke tahun agar dapat melaporkan masing-masing segmen yang sesuai dengan PSAK 5 sehingga membantu penggunaan laporan keuangan, secara internal dan eksternal, mengetahui dan menilai perusahaan secara komprehensif dengan lebih baik, sehingga dapat menemukan cara dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Daftar Pustaka

- Arif, A., & Agustiningsih, W. (2024). Analisis Pengungkapan Laporan Keuangan Segmentasi dan Interim pada PT. Barito Pasific. *Akuntansiku*, 3(4), 222–232. <https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v3i4.1137>.
- Ariyudi, B. W., Fadilla, F., Rahmi, A., & Suci, R. G. (2023). Analisis Pelaporan Keuangan Segmentasi pada PT . Mayora Indah Tbk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)*, 3(2), 171–177. <https://doi.org/10.35308/jimetera.v3i2.7899>.
- Audina, M. (2024). Analisis Pelaporan Keuangan Segmentasi Pada PT Unilever Tbk dan Entitas Anak Tahun 2021-2022. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(1), 170–177. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v2i1.2022>.
- Azani, N., Aliya, M., Ruslan, D., & Hayyu, D. A. (2024). Analisis Deteksi Laba Overstated pada Laporan Keuangan PT. Totalindo Eka Persada Tbk Periode 2017–2019. 4(1), 28–35.
- Fitriyani, L. (2022). Analisis Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen dan Interim Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. 2020-2021. *Ecobankers: Journal of Economy and Banking*, 3(2), 88–96. <https://doi.org/10.47453/ecobankers.v3i2.612>.
- Hasanah, A., Hariyani, F., Pasiriani, N., & Murti, N. N. (2023). Central publisher. *Central Publisher*, 1, 274–288.
- Hendra, & Nuryani, N. (2023). Pengaruh Pengungkapan Informasi Segmen Operasi Terhadap Ketepatan Peramalan Laba. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 1–9. <https://doi.org/10.46806/ja.v12i1.918>.
- Lestyaningrum, L., & Panggiarti, E. K. (2022). Analisis Pengungkapan

- Pelaporan Keuangan Segmen pada PT Unilever Tbk dan Entitas Anak. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEKMA)*, 1(2), 104–109.
- Noviana, Y., Aminah, S., Golvanika, D., Kurniawan, L. W., & Sucipto, M. A. (2024). Analisis Kesesuaian Pelaporan Keuangan Segmen dan Interim Berdasarkan PSAK 234, 108, IFRS 8, dan IAS 34: Studi Kasus PT Pertamina Geothermal Energy Tahun 2023. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 2(1), 1–10.
- Nurfadhilla, I., Julianti, W., Giftiani, Y., & Rodiah, S. (2023). Analisis Laporan Keuangan Segmentasi pada Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(3), 145–159. <https://doi.org/10.55606/jubima.v1i3.1862>
- PT Unilever. (2023). *90 Tahun Dedikasi Tumbuh Bersama Negeri Laporan Tahunan 2023*. <https://www.unilever.co.id/investor/>
- PT. Unilever, Tbk. (2022). Solid Runway for Competitive Growth, 1–412.
- Purwanti, U. D., Savika, A. T., Rahmawati, L., & Panggiarti, E. K. (2023). Evaluasi Pelaporan Segmen Keuangan di PT Astra International Tbk dan Anak Perusahaannya. *Akuntansi45*, 4(1), 129–135. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i1.862>.
- Putri, C. F., Citra, Y., Juliani, H., Murtaib, A., & Rodiah, S. (2023). Analisis Pelaporan Keuangan Segmentasi PT . Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis, dan Teknologi (AMBITEK)*, 3(2), 206–213.
- Ramdanis, A., Elawati, Fahmiati, Ayyash, G.A., Melati, A., & Agustiningih, W. (2024). Analisis Pelaporan Keuangan Segmentasi Sebagai Alternatif Pengambilan Keputusan pada PT Astra International Tbk. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 9(12).
- Yani, D. D., Isnayani, D. N., Salsabila, T. U., & Panggiarti, E. K. (2023). Analisis Terhadap Pelaporan Keuangan Segmen Pada PT Indika Energy Tbk dan Entitas Anak Tahun 2019-2020. *Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(2), 210–216. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v10i2.930>.
- Zahra, H. A., Mellani, P., & Wulandari, J. (2022). Analisis Pelaporan Keuangan Segmentasi Pada PT. Telekomunikasi Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 6(2), 226–233. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v6i2.50774>.